

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, terhadap Keberhasilan UKM Di Kecamatan Buleleng

Darma Arya Suta*¹, Made Aristia Prayudi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

e-mail: darmaarya@gmail.com*¹, prayudi.acc@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
15 Juli 2022

Tanggal diterima :
20 Februari 2022

Tanggal
dipublikasikan:
28 Juni 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan, dan gender terhadap keberhasilan UKM di Kecamatan Buleleng. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UKM yang teregistrasi menggunakan KUR di Kecamatan Buleleng dengan jumlah sampel 146 responden yang diperoleh dengan teknik sampling *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode analisis linear sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM, (2) Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM, (3) Gender berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

Kata kunci : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, Keberhasilan UKM.

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of accounting information systems, education level, and gender on the success of SMEs in Buleleng Sub-District. This research method used on this study is a survey research method through a quantitative approach. The population in this study are SME owners who registered using Micro Credit Program in Buleleng Sub-District. So that the number of samples obtained 146 respondents by determining the purposive sampling technique. The data that has been collected using a questionnaire will be analyzed using a simple linear analysis method and hypothesis testing through SPSS v.24 for Windows program. The results showed that (1) the use of accounting information system had a positive effect on the success of SMEs, (2) the level of education had a positive effect on the success of SMEs, and (3) Gender had a positive effect on the success of SMEs in Buleleng Sub-District.

Keywords : Use of Accounting Information System, Education Level, Gender, SME Success.

Pengutipan:
Suta, A.D, &
Prayudi, M.A.
(2022). Pengaruh
Penggunaan
Sistem Informasi
Akuntansi,
Tingkat
Pendidikan,
Gender, terhadap
Keberhasilan
UKM Di
Kecamatan
Buleleng. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 14(1),
33–44.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.37271>

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia mengalami kelumpuhan di masa pandemi Covid-19. Adanya pandemi ini, ada berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dengan *social distancing*. Kebijakan ini menyebabkan banyaknya toko-toko yang tutup orang-orang menjadi takut untuk keluar rumah. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan sebagian besar usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) membukukan penurunan Omzet lebih dari 30 persen tahun ini. Jumlahnya sekitar 63,9 persen dari total UMKM yang mencapai 64,2 juta di Indonesia Wicaksono, (2020), dinyatakan pula bahwa sekitar 3,8 % UMKM yang bisa bertahan dan menumbuhkan omzetnya di tengah pandemi covid-19. Masalah yang dihadapi oleh umkm adanya beberapa masalah produksi di kala pandemi yang menyebabkan UMKM kesulitan untuk mendapatkan bahan baku. Beliau juga menuturkan akan ada bantuan dari pemerintah berupa dana sebesar Rp 115,82 triliun untuk membantu UMKM di tengah pandemi corona ini, dana tersebut sudah dianggarkan dalam program penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2020 sebesar Rp 695,2 triliun

Menurut Sukimo,(2016) tentang Pertumbuhan Ekonomi yakni Kesuksesan suatu negara dapat dilihat dari seberapa besar negara mampu memproduksi barang maupun jasa yang pastinya diikuti dengan peningkatan kualitas dari pada faktor produksi nantinya akan sejalan dengan peningkatan kemakmuran masyarakat. Kondisi yang sama dirasakan oleh masyarakat Bali, pada pandemi ini telah melumpuhkan perekonomian yang ada selama ini sangat bergantung pada sektor pariwisatanya. Pemerintah daerah yang ada di Bali berusaha untuk menguatkan kembali perekonomian yang ada di Bali yang sudah terjatuh dan agar tidak semakin terpuruk. Pemerintah provinsi tidak dapat bergantung pada pariwisatanya namun bergantung pada UMKM yang membantu dalam pemulihan perkonomian. Bantuan produktif usaha Mikro (BPOM) senilai Rp 2,4 juta akan di berikan kepada masing-masing UMKM agar tetap bisa menjalankan roda usahanya, bantuan tersebut

sudah diterima oleh 216.956 pelaku UMKM di Bali. Pemerintah Bali telah menyiapkan program Penerimaan Bantuan Stimulus Usaha (PBSU) yang bersumber dari APBD semesta berencana. Bantuan PBSU ini ditujukan kepada pelaku usaha yang ada di Bali berupa bantuan selama tiga bulan yang dimulai dari Mei-Juli 2020 dengan pembagian kelompok usaha yakni usaha informal yang dapat berupa pedangang pada warung tradisional, pedangan asongan. pedanga kaki lima, bengkel kecil, Industri kecil dan menengah, usaha mikro, kecil dan menengah. Kelompok usaha di atas akan menerima PBSU sebesar Rp600 ribu perbulannya selama tiga bulan.

Kabupaten Buleleng pun tidak mau hanya menggandakan dari bantuan pemerintah, tapi ikut bergerak bersama masyarakat untuk membangun perekonomian. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koprasi Usaha kecil dan Menengah (Disdagperinkop-UMKM) melaksanakan kegiatan Gerakan Memajukan (GEMA) UMKM Buleleng yang diikuti oleh 40 UKM dari seluruh penjurur yang diadakan di Krisna Beach Street Pantai Penimbangan, kegiatan ini dilakukan bukan semata-mata untuk memulihkan ekonomi di Buleleng tetapi bertujuan juga untuk memulihkan omset UKM Buleleng di tengah pandemi COVID-19 (Bulelengkab.go.id, 2020), selain itu membangkitkan minat masyarakat untuk berkunjung dan berbelanja dengan menampilkan produk olahan pangan dan kerajinan. Kadisdagperinkopukm Buleleng Drs Dewa Made Sudiarta, M.Si mengatakan kolaborasi dan transformasi digital harus ditingkatkan dan kemandirian pelaku UMKM menghadapi mada pandemi covid-19, meningkatkan dan bergerak bersama antar pelaku UMKM dan memperluas jaringan akses pemasaran secara digital.

Tahun ke tahun jumlah UMKM yang ada mengalami peningkatan, hal ini juga terjadi di Kecamatan Buleleng. Jumlah UKM yang ada yakni 280 UKM. Dari hasil survey yang dilakukan terhadap 10 UMKM yang ada di kecamatan Buleleng, menunjukkan bahwa 2 UMKM terjadi peningkatan omzet selama pandemi, 3 UMKM menerima omzet yang stabil selama pandemi dan 5 UMKM

mengalami penurunan Omzet selama pandemi. Selain itu juga terdapat 3 UMKM yang belum menggunakan laporan keuangan pada usahanya dengan alasan belum memerlukan karena disaat persediaan habis maka akan langsung memesan persediaan yang baru, 7 lainnya sudah menggunakan laporan keuangan walaupun dalam bentuk yang masih sederhana. Dari 10 UMKM 4 diantaranya dimiliki oleh perempuan dan 6 sisanya laki-laki. UMKM yang memiliki omzet yang meningkat selama pandemi adalah 2 UMKM yang dimiliki oleh gender perempuan.

Resource Based Theory (RBT) merupakan teori yang diciptakan untuk menggambarkan suatu kelebihan perusahaan yang menyatakan bahwasannya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lain. Dalam hal ini sumber daya dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dimiliki serta diawasi oleh perusahaan berupa suatu kemampuan dari perseorangan, mengenai teknologi, analisis proses suatu organisasi, serta informasi yang memiliki kegunaan dalam menilai suatu rencana bagi perusahaan agar mampu mencapai keberhasilan organisasi. Sistem informasi akuntansi yang menjadi sumber daya organisasi berupa infrastruktur untuk merespon kebutuhan pasar dan keefektifan biaya operasi. Sumber daya Manusia pada suatu organisasi juga harus diperhitungkan karena RBT ini memperjelas jika perusahaan dapat mengendalikan SDM secara optimal di perusahaan, maka *capital employed* maupun karyawan (*human capital*) akan mampu menciptakan *value added* untuk perusahaan.

Keberhasilan usaha adalah hasil seseorang dengan kinerja seseorang. Setiap Individu memiliki peran yang sama pentingnya dalam membangun kerjasama sebagai team untuk mencapai keberhasilan usaha dalam menjalani bisnis usaha. Aspek Ekonomi bukan satu-satunya indikator dalam menilai suatu UKM telah mencapai keberhasilan usaha namun masih banyak aspek atau indikator yang dapat menunjukan keberhasilan suatu usaha. Niat dan keteguhan hati harus dimiliki seseorang

untuk membangun usahanya secara mandiri dan kedisiplinan agar bisa mencapai keberhasilan usaha. Suatu peningkatan keadaan dari yang sebelumnya menjadi lebih baik sudah bisa dikatakan sebagai keberhasilan dalam usaha, seorang pebisnis haru memiliki target dan pencapaian baru dalam usahanya di berbagai sektor seperti dalam mencari laba, menambah karyawan, bagaimana pengunjung agar datang kembali dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan usahanya agar mencapai keberhasilan.

Menurut Belkaoui,(2000) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah informasi yang berisi angka dan mengarah pada entitas ekonomi yang memiliki peran dan manfaat dalam mengambil berbagai keputusan untuk menetapkan suatu pilihan yang didapat dalam berbagai alternatif perilaku. penggunaan informasi akuntansi dinyatakan sebagai sumber daya yang mampu mengimplementasikan suatu strategi. Penggunaan informasi akuntansi mampu dikatakan sebagai suatu informasi yang diperoleh berupa data atau angka yang berisikan informasi mengenai entitas ekonomi yang nantinya digunakan dalam pengambilan suatu keputusan yang bersifat ekonomi untuk menetapkan pilihan dalam alternatif-alternatif yang telah ditentukan (Christian & Rita, 2016). Dalam pengambilan keputusan, informasi yang diperoleh dilihat dalam laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku usaha. Penggunaan informasi akuntansi memberikan gambaran sejauh mana pelaku usaha mampu memahami pemahaman akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga mampu menentukan keputusan demi keberhasilan usaha. Semakin baik penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik usaha, makin baik juga keputusan yang diambil untuk mewujudkan kinerja usaha. Berdasarkan uraian di atas dapat maka hipotesis pertama yaitu :

H₁ : Penggunaan Sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

Berdasarkan *Resource Based Theory* suatu usaha akan memiliki kinerja perusahaan yang optimal apabila mampu

memanfaatkan serta mengolah sumber daya yang perusahaan miliki. Dalam hal ini sumber daya dikendalikan dinyatakan berupa aset, kemampuan dari seseorang, pengetahuan teknologi, proses organisasi, serta informasi yang dapat digunakan dalam perusahaan dalam mengimplementasikan strategi. Dalam kaitannya dengan teori RBT jika karyawan atau pemilik usaha memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka memiliki tingkat keberhasilan UKM yang tinggi pula, sejalan dengan hasil penelitian Slamet & Bintoro, (2019) menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik UKM maka keberhasilan usaha yang dijalankan juga akan semakin tinggi. pendidikan formal yang dimiliki oleh pemilik UKM akan menjadi dasar bagi dalam pengambilan keputusan dalam menggapai keberhasilan UKM, apalagi jika ditambah dengan pengalaman yang mempunyai akan meningkatkan kemampuan dari pemilik UKM. Menurut Solikha, (2020) melakukan bisnis tidaklah gampang, perlu adanya banyak pemasukan pengetahuan yang diperoleh atau dipelajari dari pendidikannya. Pendidikan akan membawa pemilik UKM selangkah lebih maju dari pengusaha yang memiliki pendidikan yang lebih rendah, dengan pendidikan juga pemilik akan berfikir untuk kedepannya tentang strategi yang baik untuk dilakukan. Berdasarkan uraian di atas dapat maka hipotesis kedua yaitu :

H₂ : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

Gender Merupakan Karakteristik masing-masing individu dalam pengambilan keputusan yang dapat dilihat dari gambaran karakteristik, perilaku serta sikap antara individu berjenis kelamin laki-laki dengan perempuan. Berdasarkan *Resource Based Theory* suatu usaha akan memiliki kinerja perusahaan yang optimal apabila mampu memanfaatkan serta mengolah sumber daya yang perusahaan miliki. Dalam hal ini sumber daya dikendalikan dinyatakan berupa aset, kemampuan dari seseorang, pengetahuan teknologi, proses organisasi, serta informasi yang dapat digunakan dalam perusahaan dalam mengimplementasikan strategi. Gender merupakan properti dari sumber daya

manusia yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Penelitian dari Nainggolan, (2016) menyatakan bahwa laki-laki lebih produktif dalam mencari atau menjalankan usaha. Sehingga wanita lebih condong dalam membuka usaha mikro. Gender mempunyai kinerja yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan, namun pada pekerjaan yang dianggap berat ada perbedaan kinerja pada masing-masing gender, (Wilda et al., 2020). Perbedaan gender sering terjadi kesenjangan yang menimbulkan rasa kurang nyaman diantara laki-laki dan perempuan. Kesenjangan tersebut dapat menjadi penghambat kinerja pada perusahaan yang menjadi beban kerja dan menimbulkan tekanan pada masing-masing karyawan. Berdasarkan uraian di atas dapat maka hipotesis ketiga yaitu :

H₃ : Gender berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM di Kecamatan Buleleng, (2) pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan UKM di Kecamatan Buleleng, (3) pengaruh gender terhadap keberhasilan UKM di Kecamatan Buleleng.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarluaskan ke pemilik UKM di wilayah Kecamatan Buleleng, dan data sekunder berupa jumlah UKM yang ada. Populasi dari penelitian ini berjumlah 718 pemilik UKM di Kecamatan Buleleng, dan sampel diambil sebanyak 146 pelaku usaha, yang ditetapkan dengan mempergunakan teknik *purposive sampling*. Pelaku UKM yang telah memiliki ijin usaha IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) atau TDP (Tanda Daftar Perusahaan), Pelaku UKM yang memiliki modal ≥ Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000, dan Pelaku UKM yang memiliki laporan keuangan atau pembukuan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang

menggunakan skala Likert dengan lima opsi jawaban. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel (X_1) penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki skor minimum 25 dan skor maksimum 40, dengan standar deviasi 4,26. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi tidak bervariasi.

Variabel (X_2) tingkat pendidikan memiliki skor minimum 1 dan skor maksimum 4, dengan standar deviasi 0,56. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap tingkat pendidikan tidak bervariasi. Dari 146 responden terdapat 81 responden penelitian memiliki tingkat pendidikan SMP/SMA, 1 responden penelitian memiliki tingkat pendidikan Magister, 60 responden penelitian memiliki tingkat pendidikan Diploma/Sarjana, dan 4 responden penelitian memiliki tingkat pendidikan SD.

Variabel (X_3) gender memiliki skor minimum 0 dan skor maksimum 1, dengan standar deviasi 0,48. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa gender sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap gender tidak bervariasi. Menunjukkan bahwa responden penelitian lebih banyak berjenis kelamin laki-laki. Dari 146 responden terdapat 96 responden penelitian berjenis kelamin laki-laki dan 50 responden penelitian berjenis kelamin perempuan.

Variabel keberhasilan UKM memiliki skor minimum 16 dan skor maksimum 25, serta skor rata-rata 19,99 dengan standar deviasi 2,23. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa

keberhasilan UKM sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap keberhasilan UKM tidak bervariasi.

Selain uji statistik deskriptif juga dilakukan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria keputusan valid dinyatakan apabila nilai signifikansi ($Sig.$) $< \alpha = 0,05$ (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil nilai signifikansi ($Sig.$) untuk semua item lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberhasilan UKM dinyatakan valid.

Selanjutnya uji kualitas data yang dilakukan yaitu uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan menunjukkan kestabilan dan konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen penelitian dinilai melalui besaran koefisien *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70 maka dinyatakan reliabel (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabel yang diperoleh untuk variabel penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0,892, dan variabel keberhasilan UKM adalah 0,824. Berdasarkan data hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Setelah uji kualitas data terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan pada *unstandardized residual* pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan, dan gender terhadap keberhasilan UKM. Dalam pengujian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dinyatakan normal apabila koefisien asymp.sig (2-tailed) $>$ dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dari penelitian ini disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	146
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,060
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Berdasarkan Tabel 1, ditunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 untuk statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya

hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Penggunaan sistem informasi akuntansi	0,809	1,236	Bebas multikolinieritas
Tingkat pendidikan	0,726	1,377	Bebas multikolinieritas
Gender	0,817	1,223	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Nilai korelasi di antara variabel bebas dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di antara variabel bebas tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi linier.

Uji asumsi klasik yang yang ketiga yaitu uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali, (2016) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1 Penggunaan sistem informasi akuntansi	1,938	0,055
Tingkat pendidikan	1,059	0,291
Gender	-0,969	0,334

a. *Dependent Variable: ABS*

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* (ABS)

lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Karena uji asumsi klasik sudah terpenuhi, maka analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat diketahui

persamaan garis regresi dengan menggunakan analisis konstanta dan koefisien beta. Hasil perhitungan konstanta dan koefisien beta serta hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji t

Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients B	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6,156		7,202	0,000
	X ₁	0,423	0,806	16,314	0,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai koefisien $\beta_1 = 0,423$ yang menunjukkan hasil kearah positif sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi (X₁) berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM (Y). Dan konstanta mempunyai nilai 6,156 menunjukan jika variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X₁) bernilai

konstan, maka variabel keberhasilan UKM (Y) memiliki nilai positif 6,156 satuan.

Selanjutnya, yaitu uji koefisien detriminasi yaitu seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (Ghozali, 2016). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,806	0,649	0,646

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa 64,6% variabel keberhasilan UKM dipengaruhi oleh variabel penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Mengacu pada Tabel 4 hasil uji statistik di atas dapat dinyatakan bahwa uji hipotesis pertama (H1) bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil

dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM.

Pengujian Hipotesis (H2) menggunakan uji ANOVA. Uji ANOVA digunakan untuk menentukan analisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan UKM, dimana dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas pada uji ANOVA. Hasil pengujian tampak pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji ANOVA

ANOVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

<i>Between Groups</i>	181,267	3	60,422	15,810	0,000
<i>Within Groups</i>	542,706	142	3,822		
<i>Total</i>	723,973	145			

Mengacu pada tabel 6 di atas, bahwa uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki nilai signifikansi uji ANOVA sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan

berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Untuk melihat tingkat pendidikan yang mana yang memiliki keberhasilan UKM yang paling baik dapat dilihat pada deskriptif data dengan menggunakan *Estimated Marginal Means* seperti yang tampak pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Deskriptif *Estimated Marginal Means* Untuk Tingkat Pendidikan

<i>Estimates</i>				
<i>Dependent Variable: keberhasilan UKM</i>				
Tingkat pendidikan	<i>Mean</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval</i>	
			<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
SD	17,250	0,977	15,318	19,182
SMP/SMA	19,185	0,217	18,756	19,615
Diploma/sarjana	21,267	0,252	20,768	21,766
Magister	19,000	1,955	15,135	22,865

Berdasarkan Tabel 8, dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan SD memiliki skor rata-rata keberhasilan UKM sebesar 17,250, tingkat pendidikan SMP/SMA memiliki skor rata-rata keberhasilan UKM sebesar 19,185, tingkat pendidikan Diploma/sarjana memiliki skor rata-rata keberhasilan UKM sebesar 21,267, dan tingkat pendidikan Megister memiliki skor rata-rata keberhasilan UKM sebesar 19,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tingkat

pendidikan Diploma/sarjana memiliki pengaruh paling baik terhadap keberhasilan UKM.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis ketiga dilakukan dengan *Independent-samples T-Test*. Jika variabel terikat memiliki harga t dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Santoso, 2010). Angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat pengaruh variabel terikat antar kelompok. Hasil pengujian tampak pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasi Uji *Independent Samples T-Test*

<i>Independent Samples Test</i>								
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>								
<i>t-test for Equality of Means</i>								
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	
<i>Y Equal variances assumed</i>	3,732	0,055	4,705	144	0,000	1,713	0,364	
<i>Equal variances not assumed</i>			4,954	114,567	0,000	1,713	0,346	

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa gender memiliki nilai signifikansi uji *Independent Samples*

T-Test sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

gender berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Untuk melihat gender yang mana yang memiliki keberhasilan UKM yang lebih baik dapat dilihat pada

deskriptif data dengan menggunakan *Estimated Marginal Means* seperti yang tampak pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Deskriptif *Estimated Marginal Means* Untuk Gender

<i>Estimates</i>				
<i>Dependent Variable: keberhasilan UKM</i>				
Gender	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Perempuan	18,860	0,295	18,276	19,444
Laki-laki	20,573	0,213	20,152	20,994

Mengacu pada tabel 9, dapat dijelaskan bahwa gender perempuan memiliki skor rata-rata keberhasilan UKM sebesar 18,860 dan gender laki-laki memiliki skor rata-rata keberhasilan UKM

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UKM

Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM menunjukkan nilai koefisien regresi 0,423 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Jika penggunaan sistem informasi akuntansi semakin tinggi, maka keberhasilan UKM semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Resource Based Theory* bahwa suatu usaha akan memiliki kinerja perusahaan yang optimal apabila mampu memanfaatkan serta mengolah sumber daya yang perusahaan miliki. Dalam hal ini sumber daya dikendalikan dinyatakan berupa aset, kemampuan dari seseorang, pengetahuan teknologi, proses organisasi, serta informasi yang dapat digunakan dalam perusahaan dalam mengimplementasikan strategi. Jika dikaitkan dengan teori, penggunaan informasi akuntansi dinyatakan sebagai sumber daya yang mampu mengimplementasikan suatu strategi.

sebesar 20,573. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini gender laki-laki memiliki pengaruh lebih baik terhadap keberhasilan UKM.

Penggunaan informasi akuntansi mampu dikatakan sebagai suatu informasi yang diperoleh berupa data atau angka yang berisikan informasi mengenai entitas ekonomi yang nantinya digunakan dalam pengambilan suatu keputusan yang bersifat ekonomi untuk menetapkan pilihan dalam alternatif-alternatif yang telah ditentukan (Christian & Rita, 2016). Dalam pengambilan keputusan, informasi yang diperoleh dilihat dalam laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku usaha. Penggunaan informasi akuntansi memberikan gambaran sejauh mana pelaku usaha mampu memahami pemahaman akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga mampu menentukan keputusan demi keberhasilan usaha. Semakin baik penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik usaha, makin baik juga keputusan yang diambil untuk mewujudkan kinerja usaha.

Kajian empirik yang turut mendukung temuan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurwani & Safitri, (2019), yang mengatakan jika penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Wibowo & Kurniawati, (2015), yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara

positif terhadap keberhasilan usaha. Senada dengan itu, hasil penelitian Wilda et al.,(2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Begitu juga dengan hasil penelitian Widyawati & Yudiantara,(2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kecamatan Buleleng.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan UKM

Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan UKM menunjukkan nilai signifikansi uji ANOVA sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM. Jika tingkat pendidikan semakin baik, maka keberhasilan UKM semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Resource Based Theory* bahwa suatu usaha akan memiliki kinerja perusahaan yang optimal apabila mampu memanfaatkan serta mengolah sumber daya yang perusahaan miliki. Dalam hal ini sumber daya dikendalikan dinyatakan berupa aset, kemampuan dari seseorang, pengetahuan teknologi, proses organisasi, serta informasi yang dapat digunakan dalam perusahaan dalam mengimplementasikan strategi. Dalam kaitannya dengan teori RBT jika karyawan atau pemilik usaha memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka memiliki tingkat keberhasilan UKM yang tinggi pula, sejalan dengan hasil penelitian Slamet & Bintoro, (2019) menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik UKM maka keberhasilan usaha yang dijalankan juga akan semakin tinggi. pendidikan formal yang dimiliki oleh pemilik UKM akan menjadi dasar bagi dalam pengambilan keputusan dalam menggapai keberhasilan UKM, apalagi jika ditambah dengan pengalaman yang mempunyai akan meningkatkan kemampuan dari pemilik

UKM. Menurut Solikha,(2020), melakukan bisnis tidaklah gampang, perlu adanya banyak pemasukan pengetahuan yang diperoleh atau dipelajari dari pendidikannya. Pendidikan akan membawa pemilik UKM selangkah lebih maju dari pengusaha yang memiliki pendidikan yang lebih rendah, dengan pendidikan juga pemilik akan berfikir untuk kedepannya tentang strategi yang baik untuk dilakukan.

Kajian empirik yang turut mendukung temuan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Frima, (2018), yang membuktikan dengan pendidikan akan mampu pemilik UKM dalam mengelola sistem informasi akuntansi yang nantinya dapat membantu dalam hal kontrol agar usaha yang dilakukan mampu memproduksi lebih demin mengejar keberhasilan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Dewi, (2017), yang membuktikan bahwa tingkat pendidikan juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha bisnis.

Pengaruh Gender Terhadap Keberhasilan UKM

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh gender terhadap keberhasilan UKM menunjukkan nilai signifikansi uji *Independent Samples T-Test* sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa gender berpengaruh terhadap keberhasilan UKM.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Resource Based Theory* bahwa suatu usaha akan memiliki kinerja perusahaan yang optimal apabila mampu memanfaatkan serta mengolah sumber daya yang perusahaan miliki. Dalam hal ini sumber daya dikendalikan dinyatakan berupa aset, kemampuan dari seseorang, pengetahuan teknologi, proses organisasi, serta informasi yang dapat digunakan dalam perusahaan dalam mengimplementasikan strategi. Gender merupakan properti dari sumber daya manusia yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Penelitian dari Nainggolan,(2016) menyatakan bahwa

laki-laki lebih produktif dalam mencari atau menjalankan usaha. Penelitian tersebut menunjukkan wanita dianggap lebih lemah dalam hal membangun usaha, mencari jaringan kerja, dan merencanakan strategi usaha. Gender laki-laki dan perempuan mempunyai kinerja yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan, namun pada pekerjaan yang dianggap berat ada perbedaan kinerja pada masing-masing gender Wilda et al., (2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan yakni :

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,379 dengan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji ANOVA sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
3. Gender berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji *Independent Samples T-Test* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu : Pertama, Bagi UKM di Kecamatan Buleleng, perlu diperhatikan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan, dan gender, sehingga pegawai dapat bekerja dengan efektif dalam mengelola usahanya. Hal ini diharapkan meningkatkan keberhasilan UKM. Kedua, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan UKM dan menambah populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah UKM tidak hanya yang berada di Kecamatan Buleleng saja,

sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi* (Edisi Pert). Salemba Empat.
- Bulelengkab.go.id. (2020). *Memulihkan Omzet UKM Dalam Pandemi Covid-19, DISDAGPERINKOPUKM Gelar Gema UKM Buleleng*. Bulelengkab.Go.Id.
- Christian, A. B. G., & Rita, M. R. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK (Akuntansi)*, 7(2), 77–92.
- Dewi, A. R. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda*. Universitas Mulawarman.
- Frima, R. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM dengan Klaster Menengah di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 20(1), 107.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. *KINERJA : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(1), 1–12.
- Nurwani, & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 37–52.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan

- Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal : Global*, 4(1), 92–102.
- Solikha, S. M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kota Tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sukimo, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Press.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107–126.
- Wicaksono, A. (2020). Airlangga Sebut Omzet UMKM Anjlok 30 Persen Akibat Corona. *CNN Indonesia*.
- Widyawati, L. M., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat, Komitmen Organisasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 393–402.
- Wilda, A. Y. N., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2020). Analisis Pengaruh Gender, Beban Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(13), 48–61.